

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi bagian aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmojo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan teori tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gagal ginjal akut yang dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam B pada RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gagal ginjal akut di ruang penyakit dalam B dengan masa rawat 3 hari dari tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 28 Mei 2022. Penentuan subjek dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung di Ruang Rawat Inap penyakit dalam B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2022 sampai tanggal 28 Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil yaitu identitas responden, status gizi, data asupan, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang diambil yaitu berupa data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Skrining gizi

Data skrining gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir MNA (*Mini Nutritional Assesment*). Bila pasien memiliki skor 8-11, maka pasien beresiko tinggi malnutrisi.

b. Antropometri

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan menggunakan tinggi lutut dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan.

c. Data Asupan Makan

Data asupan makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir recall 1x24 jam.

d. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir riwayat pola makan dan formulir recall 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit.

e. Hasil Rekam Medis

Data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat didapatkan dari data di ruang penyakit dalam.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian ini dan analisis univariat untuk menghitung presentase asupan pasien. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gagal ginjal akut di ruang rawat inap penyakit dalam B RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2022.